

THE EFFECT OF GREEN BANKING IMPLEMENTATION, COMPANY SIZE, THIRD PARTY FUNDS, AND FINANCIAL PERFORMANCE ON PROFITABILITY AT CONVENTIONAL BANKS LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2023 PERIOD

PENGARUH PENERAPAN *GREEN BANKING*, UKURAN PERUSAHAAN, DANA PIHAK KETIGA, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK KONVENSIIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023

Sasha Kamila Noviana Herawati¹, Desmiza²

Universitas Jenderal Achmad Yani^{1,2}

sashakamila_21p081@mn.unjani.ac.id¹, desmiza@lecture.unjani.ac.id²

ABSTRACT

This study is intended to examine the impact of green banking implementation, company size, third party funds, and financial performance on the profitability of conventional commercial banks listed on the IDX in the 2019-2023 timeframe. The research sample was determined through purposive sampling technique, while data analysis was carried out using panel data regression with Eviews 13 software. The analysis concluded that loan to deposit ratio has a positive effect on return on assets. Meanwhile, the application of green banking, company size, third party funds, capital adequacy ratio, and debt to equity ratio have no effect on return on assets. This study contributes to the development of literature related to the effect of green banking and financial factors on profitability, and supports the development of sustainable finance policies in the banking sector.

Keywords: *Green Banking, Company Size, Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset*

ABSTRAK

Studi ini dimaksudkan untuk mengkaji dampak implementasi *green banking*, ukuran perusahaan, dana pihak ketiga, serta kinerja keuangan terhadap profitabilitas bank umum konvensional yang tercatat di BEI pada rentang waktu 2019-2023. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling*, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan perangkat lunak Eviews 13. Hasil analisis menyimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Sedangkan, penerapan *green banking*, ukuran perusahaan, dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur terkait pengaruh *green banking* dan faktor keuangan terhadap profitabilitas, serta mendukung pengembangan kebijakan *sustainable finance* di sektor perbankan.

Kata Kunci: *Green Banking, Ukuran Perusahaan, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Loan To Deposit Ratio, Return On Asset*

PENDAHULUAN

Perbankan memainkan peran krusial dalam mendorong kemajuan sebuah negara. Hampir seluruh sektor yang melibatkan aktivitas keuangan membutuhkan layanan perbankan, sehingga bank dapat diibaratkan sebagai penggerak utama roda perekonomian (Setia dan Ermawati, 2024). Oleh karena itu, menjaga profitabilitas yang tinggi sangat penting bagi keberlangsungan perbankan.

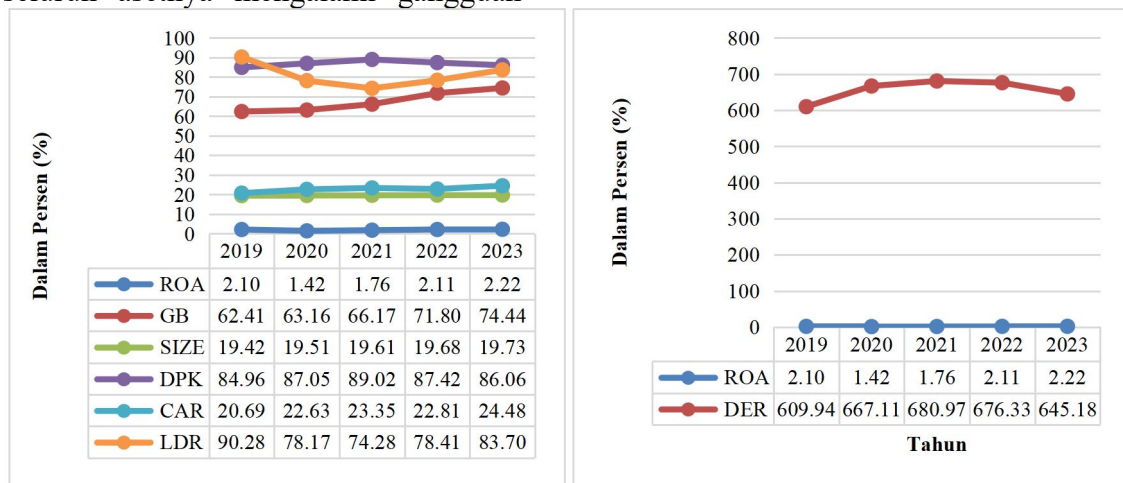
Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan lembaga keuangan (Hayati, 2024). Dalam dunia perbankan, profitabilitas menggambarkan kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan secara optimal serta efisien dari sumber daya yang dimiliki olehnya (Harahap, 2013). *Return on Asset* (ROA) menjadi salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai profitabilitas, karena Bank Indonesia lebih

menitikberatkan pada pengukuran profitabilitas berbasis aset, mengingat sebagian besar dana bank berasal dari simpanan masyarakat. Oleh karena itu, ROA dianggap paling relevan untuk merepresentasikan profitabilitas perbankan (Avrita dan Pangestuti, 2016). Dengan demikian, bank perlu mengoptimalkan laba untuk meningkatkan kinerja dan daya saingnya.

Namun pada kenyataannya, profitabilitas perbankan sering mengalami fluktuasi, tidak selalu menunjukkan tren kenaikan seperti yang diharapkan. Kinerja bank konvensional, yang diukur berdasarkan kemampuan menghasilkan laba dari seluruh asetnya mengalami gangguan

akibat pandemi COVID-19. Penurunan kinerja mulai terasa sejak tahun 2019, dengan penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2020 selama masa pandemi (Pratomo dan Ramdani, 2021).

Penelitian ini menggunakan sejumlah faktor yang berpotensi memengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu penerapan *green banking*, ukuran perusahaan (*size*), dana pihak ketiga (DPK), *capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), serta *debt to equity ratio* (DER). Berikut adalah rata-rata ROA, *green banking*, *size*, DPK, CAR, LDR, dan DER pada sub sektor bank umum konvensional sepanjang waktu 2019-2023.



Gambar 1. Rata-Rata ROA, *Green Banking*, *Size*, DPK, CAR, LDR, dan DER

Sumber: Data yang diolah (2025)

Berdasarkan Gambar 1, pada tahun 2020 *green banking* meningkat dari 62,41% menjadi 63,16%, sedangkan ROA menurun dari 2,10% menjadi 1,42%, kondisi tersebut tidak selaras dengan teori di mana *green banking* bukan hanya memberikan manfaat bagi lingkungan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja perbankan. Melalui penerapan konsep ini, bank mampu meminimalkan risiko pembiayaan, menekan biaya pelaksanaan, serta memperkuat reputasi. Reputasi yang baik tersebut pada

akhirnya dapat memengaruhi kinerja keuangan, terutama profitabilitas (Mustika, Kristianingsih, Tripuspitorini, dan Djuwarsa, 2023). Hasil temuan Asmara dan Nugraeni (2024), menyatakan bahwa penerapan *green banking* memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Akan tetapi penelitian Mustika et al., (2023), mengungkapkan penerapan *green banking* tidak mempengaruhi ROA.

Ukuran perusahaan (*size*) selalu mengalami peningkatan sepanjang tahun 2019-2023. Pada tahun 2020, *size*

meningkat dari 19,42% menjadi 19,51%, sementara ROA menurun dari 2,10% menjadi 1,42%. Kondisi tersebut bertentangan dengan teori bahwa semakin tinggi ukuran bank, semakin tinggi kapasitas bank untuk menjalankan aktivitas operasionalnya di masa depan dibandingkan bank dengan skala lebih kecil. Bank yang lebih besar memiliki kemampuan untuk memberikan kredit lebih banyak kepada masyarakat, memperluas jangkauan ke wilayah yang berpotensi menguntungkan, memodernisasi teknologi, dan pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan (Utomo dan Trisnawati, 2021). Penelitian Amin, Utami, dan Aji (2023) serta Agustini dan Sulindawati (2020), menyimpulkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Nurhasanah dan Desmiza (2024) juga mengatakan *firm size* mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Sebaliknya, hasil Eliana, Astuti, Nurbismi, dan Riza (2020), ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

DPK mengalami fluktuasi selama tahun 2019-2023. Pada tahun 2020, DPK mengalami peningkatan dari 84,96% menjadi 87,05%. Namun, ROA justru mengalami penurunan dari 2,10% menjadi 1,42%. Sebaliknya, pada tahun 2022 hingga 2023, DPK menurun menjadi 87,42% dan 86,06%, sementara ROA meningkat menjadi 2,11% dan 2,22%. Fenomena ini tidak mendukung teori bahwa, semakin tinggi jumlah DPK yang dihimpun, semakin tinggi juga sumber daya yang dapat disalurkan bank berupa pemberian kredit kepada masyarakat, hal ini dapat meningkatkan profitabilitas melalui bunga pinjaman yang dihasilkan (Wulandari, Veronica, dan Vinna, 2022). Penelitian Parenrengi dan Hendratni (2018) serta Juleita dan Nawawi (2021), menemukan bahwa

DPK berpengaruh positif terhadap ROA. Namun, hasil Subekti dan Wardana (2022) maupun Huda, Amin, dan Mahsuni (2019), memperlihatkan perbedaan hasil bahwa DPK tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

Kinerja keuangan bank juga berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Kinerja keuangan bank yang baik, mampu menarik nasabah atau investor untuk bergabung, sehingga meningkatnya arus dana yang masuk dapat meningkatkan performa bank dan mendukung peningkatan profitabilitas di masa depan (Hasanah dan Hariyono, 2022). Kinerja keuangan bank dalam penelitian ini diukur melalui rasio-rasio seperti CAR, LDR, dan DER. Pada tahun 2020, CAR meningkat menjadi 22,63% sedangkan ROA menurun menjadi 1,42%. Pada tahun 2022, CAR mengalami penurunan menjadi 22,81%, namun ROA sebaliknya yaitu mengalami peningkatan menjadi 2,11%. Fenomena ini berlawanan dengan teori di mana semakin besar nilai CAR, maka profitabilitas juga akan mengalami kenaikan atau sebaliknya. CAR yang tinggi menggambarkan kemampuan perbankan untuk membiayai kegiatan operasionalnya, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap profitabilitas (Wisaputri dan Ramantha, 2021). Penelitian Rachmawati dan Ambarwati (2024), Mukaromah dan Supriono (2020), serta Rerung (2022), mengatakan CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Maulana, Dwita, dan Helmayunita (2021) maupun Jusuf, Murni, dan Saerang (2021), menyimpulkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pada tahun 2021, LDR mengalami penurunan dari 78,17% menjadi 74,28%, akan tetapi ROA justru menunjukkan peningkatan dari 1,42% menjadi 1,76%. Situasi ini

bertentangan dengan teori yang mengemukakan bahwa semakin tingginya LDR, maka semakin besar pula laba bank. Kinerja bank dapat meningkat apabila penyaluran kredit dilakukan secara efektif. Efektivitas tersebut tercapai ketika rasio LDR semakin tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba (Wisaputri dan Ramantha, 2021). Penelitian Rachmawati dan Ambarwati (2024) serta Parenrengi dan Hendratni (2018) menyimpulkan LDR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan temuan Lestari dan Setianegara (2020) maupun Rerung (2022) menemukan bahwa LDR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA.

Disamping itu, pada tahun 2021 DER meningkat dari 667,11% menjadi 680,97% dan ROA juga meningkat dari 1,42% menjadi 1,76%. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori yaitu rasio DER yang tinggi berpotensi memperbesar risiko, khususnya di tengah kondisi perekonomian yang tidak stabil. Peningkatan DER dapat menekan keuntungan bank akibat beban bunga serta kewajiban utang lebih tinggi sehingga berisiko mengurangi laba yang diperoleh (Wisaputri dan Ramantha, 2021). Hasil penelitian Kurniawan dan Samhaji (2020) maupun Kalesaran, Mangantar, dan Tulung (2020) menjelaskan DER mempunyai pengaruh negatif terhadap ROA. Sementara hasil Permadi (2023) serta Pratama dan Rohmawati (2022) menyatakan DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian ini didasari oleh tujuan untuk mengkaji dampak penerapan *green banking*, ukuran perusahaan, DPK, dan kinerja keuangan terhadap profitabilitas. Dengan adanya fenomena di atas dan ketidakkonsistenan hasil temuan sebelumnya, hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh

Penerapan *Green Banking*, Ukuran Perusahaan, Dana Pihak Ketiga, dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori *Stakeholder*

Saat menjalankan kegiatannya, perusahaan tidak bisa mengabaikan peran para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Oleh sebab itu, setiap aktivitas operasional perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan *stakeholder* (Wrespatiningsih dan Mahyuni, 2022). *Stakeholder* merupakan suatu sistem yang berlandaskan pada pandangan tentang hubungan timbal balik antara organisasi dan lingkungannya, dengan menekankan pada interaksi yang kompleks dan dinamis antara keduanya (Titisari, 2020).

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menekankan pentingnya hubungan perusahaan dengan masyarakat, di mana perusahaan sebagai bagian dari masyarakat harus mematuhi norma sosial agar memperoleh pengakuan yang sah. Perusahaan secara sukarela melaporkan aktivitasnya jika dianggap sesuai dengan harapan masyarakat, untuk menghindari kehilangan legitimasi akibat pelanggaran norma. Dengan legitimasi, perusahaan dapat lebih mudah mengakses sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat keberlanjutan dan kinerjanya. Hal ini dapat mengurangi risiko, memperbaiki citra, dan membuka peluang untuk memperoleh pendanaan dengan biaya lebih rendah (Titisari, 2020).

Teori Sinyal

Teori sinyal adalah metode yang digunakan oleh pengelola perusahaan guna menyampaikan informasi penting mengenai keputusan investasi kepada pihak eksternal atau investor. Informasi ini berperan menjadi sinyal/tanda yang diberikan kepada investor. Apabila sinyal tersebut dianggap positif, diharapkan pasar akan merespon dengan cara yang positif pada saat informasi tersebut diterima. Agar investor dapat melakukan analisis yang matang sebelum mengambil keputusan, informasi yang disampaikan perlu bersifat komprehensif, relevan, akurat, dan tepat waktu (Hartono, 2010).

Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan merujuk pada suatu kesepakatan kontraktual antara prinsipal dengan agen, di mana wewenang pengambilan keputusan diserahkan kepada agen dengan tanggung jawab yang dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menghindari terjadinya konflik, perusahaan seharusnya menjalankan aktivitasnya dengan benar, mengikuti peraturan yang berlaku, dan berdasarkan prinsip-prinsip yang ada. Hal ini membedakan antara pemilik yang bertindak sebagai prinsipal dan manajemen yang berperan sebagai agen. Prinsipal memberikan mandat, sementara manajemen melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2017), profitabilitas mencerminkan dampak dari keputusan yang diambil oleh manajemen. Tingkat keuntungan yang lebih tinggi menunjukkan kemampuan manajemen yang lebih unggul dalam mengatur perusahaan, termasuk dalam sektor perbankan. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat untuk

mengevaluasi sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan profit. Pada studi ini, profitabilitas diukur dengan rasio *return on asset* (ROA). ROA mengukur sejauh mana bank dapat mengoptimalkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak. ROA dapat dihitung dengan rumus berikut (Sudana, 2011):

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Green Banking

Green banking merupakan suatu inisiatif bank untuk mendukung program pembiayaan berkelanjutan (*sustainable finance*) guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) (Rachmawati dan Jayanti, 2023). Konsep *green banking* menekankan pentingnya mempertimbangkan dampak dari setiap kebijakan bank terhadap lingkungan. Penerapan *green banking* mencakup berbagai praktik ramah lingkungan yang melibatkan aspek eksternal dan juga internal. Secara internal, bank dapat menghemat biaya operasional melalui efisiensi penggunaan sumber daya seperti kertas, energi, dan air. Sementara itu, secara eksternal bank dapat memberikan pembiayaan pada kegiatan usaha yang memprioritaskan pengurangan pencemaran lingkungan (Kweeswara dan Irawan, 2023). Indikator untuk mengukur rasio *green banking* didasarkan pada Nath, Nayak, dan Goel (2014), yang tertuang dalam *green coin rating* (GCR). Rumus untuk menghitung *green banking* yaitu:

$$GB = \frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Total Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam konteks perbankan dikenal sebagai *banking size*, merujuk pada skala usaha yang dimiliki

oleh bank dan berpotensi memengaruhi tingkat profitabilitasnya. Ukuran bank dapat diukur berdasarkan total aset yang dimilikinya (Ekinci dan Poyraz, 2019). Ukuran perusahaan diukur melalui rumus:

$$Size = \ln(\text{Total Aset})$$

Dana Pihak Ketiga

DPK merupakan dana yang diterima dari nasabah dan memiliki peran krusial dalam kegiatan bisnis bank yang menjadi faktor penentu keberhasilan bank apabila dapat membiayai aktivitasnya melalui dana tersebut (Kasmir, 2011). DPK dapat dihitung dalam rumus:

$$\begin{aligned} & \text{DPK} \\ &= \frac{(\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito})}{\text{Total Kewajiban}} \\ & \times 100\% \end{aligned}$$

Capital Adequacy Ratio

Kecukupan modal mencerminkan kapasitas perbankan dalam memastikan adanya cadangan modal yang cukup, serta keahlian manajemen dalam mengenali, menilai, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat memengaruhi besarnya modal bank. CAR yaitu rasio yang membandingkan modal bank dengan aset tertimbang menurut risiko (Yuhelson, 2018). Berikut adalah rumus untuk menghitung CAR:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio

LDR merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total kredit yang disalurkan oleh bank dengan total dana yang dihimpun bank. Rasio ini mencerminkan seberapa besar bank mampu memenuhi kewajiban pengambilan dana oleh deposan dengan memanfaatkan pembiayaan yang disalurkan sebagai sumber likuiditas.

Rumus LDR yaitu (Rivai, Veithzal, dan Idroes, 2007):

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

DER yaitu perbandingan untuk menunjukkan sejauh mana modal bank mampu menutupi kewajibannya terhadap pihak lain (Harahap, 2013). Sutrisno (2017), menyatakan rumus DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Pengaruh Green Banking Terhadap ROA

Penerapan *green banking* memberikan manfaat baik bagi lingkungan maupun aktivitas bank. Mengadopsi konsep *green banking* dapat meningkatkan reputasi dan citra positif bank di mata masyarakat dan investor, yang pada akhirnya berpotensi menarik lebih banyak investor serta meningkatkan profitabilitas (Asfahaliza dan Anggraeni, 2022). Dengan menerapkan konsep ini, bank selain berperan dalam pelestarian lingkungan, juga dapat membangun citra sebagai institusi yang bertanggung jawab (Shaumya dan Arulrajah, 2017). Sesuai dengan penelitian Setyoko dan Wijayanti (2022), praktik *green banking* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja (ROA).

H1: Penerapan *Green Banking* berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ROA

Ukuran sebuah bank dapat memengaruhi kinerjanya, karena bank yang besar cenderung mempunyai kapasitas yang lebih baik untuk mengeksplorasi peluang, menjalankan aktivitas, dan merealisasikan visi serta

misinya dibandingkan bank yang kecil. Selain itu, bank yang besar juga lebih mudah menjaga likuiditas, yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan profitabilitas. Ketika ukuran bank meningkat, bank memiliki fleksibilitas yang besar dalam menjalankan operasionalnya tanpa kekhawatiran akan kekurangan modal. Aktivitas eksploratif, seperti penyaluran kredit, dapat mendorong peningkatan laba atau profitabilitas (Utomo dan Trisnawati, 2021). Sesuai dengan penelitian Natanael dan Mayangsari (2022) serta Ishak, Abdullah, Saprudin, dan Hasan (2024), yang menyimpulkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA.

H2: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap ROA

Setiap peningkatan DPK akan diiringi dengan meningkatnya profitabilitas, di mana ketika banyaknya DPK yang terkumpul disalurkan dalam bentuk pembiayaan, pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan tersebut akan bertambah, sehingga pada akhirnya memperkuat kapasitas bank dalam menghasilkan laba (Edo dan Wiagustini, 2014). Didukung dengan penelitian yang dilakukan Tofan, Munawar, Supriadi, dan Effendy (2022), Meliza (2023), maupun Rasyid, Muchlis, dan Suhartono (2020), DPK memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

H3: Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap ROA

CAR menggambarkan kekuatan finansial suatu bank. Semakin tinggi CAR, semakin tinggi peluang perbankan untuk memperoleh keuntungan, karena modal yang lebih

tinggi memberi keleluasaan bagi manajemen untuk menempatkan dana pada investasi yang menguntungkan (Wibowo dan Syaichu, 2013). Dengan demikian ketika CAR meningkat, potensi profitabilitas bank juga ikut naik dan sebaliknya. Penelitian Mukaromah dan Supriono (2020) serta Rembet dan Baramuli (2020), mengatakan CAR memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

H4: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* Terhadap ROA

Nilai LDR semakin tinggi, menunjukkan semakin besar pula profitabilitas perbankan, karena meningkatnya LDR menggambarkan bahwa lebih banyak DPK yang dialokasikan bank ke dalam bentuk pembiayaan. Kondisi tersebut memungkinkan bank untuk meningkatkan pendapatan dan laba melalui ekspansi kredit (Wulandari dan Purbawangsa, 2019). Sejalan dengan temuan Ariani dan Prinoya (2021), Admadja, Setyowati, Retnasari, dan Irianto (2023), serta Setyarini (2020) menyatakan LDR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA.

H5: *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap ROA

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap ROA

Semakin meningkat nilai DER, menunjukkan semakin tinggi komposisi hutang dibandingkan modal sendiri, yang dapat meningkatkan beban keuangan terhadap pihak luar. Akibatnya, dapat menurunkan tingkat profitabilitas bank (Permana, Dali, dan Suprapti, 2021). Sesuai dengan hasil Asiska dan Handayani (2023) serta Wulandari et al., (2022) DER berpengaruh negatif terhadap ROA.

H6: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap ROA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan variabel independen yang mencakup *green banking*, ukuran perusahaan, dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *loan to deposit ratio*, dan *debt to equity ratio* serta variabel terikat adalah *return on asset*. Populasi yang dijadikan fokus penelitian mencakup seluruh bank umum konvensional yang tercatat di BEI pada periode 2019-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 14 bank. Kriteria pemilihan sampel mencakup bank umum konvensional yang tercatat di BEI periode 2019-2023, serta perbankan

yang menyajikan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan secara lengkap selama periode tersebut. Jenis data yang dipergunakan yaitu data panel dengan sumber data yang dipakai adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI, laporan keuangan tahunan, dan laporan keberlanjutan yang diterbitkan di situs *web* bank masing-masing selama periode 2019-2023. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel berikut menunjukkan hasil statistik deskriptif:

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	ROA	GB	SIZE	DPK	CAR	LDR	DER
Mean	1.921857	67.59314	19.58629	86.90129	22.79329	80.96657	655.9051
Median	1.805000	68.42000	19.24500	86.56000	22.11500	83.30500	577.9500
Maximum	4.220000	94.74000	21.50000	97.33000	38.70000	113.5000	1607.860
Minimum	0.040000	47.37000	18.16000	77.03000	10.78000	51.38000	316.4600
Std. Dev.	1.078197	13.78418	0.997992	5.529335	5.075587	11.68029	261.7354
Observations	70	70	70	70	70	70	70

Sumber: Hasil olah data dengan *Eviews 13* (2025)

Tabel 1 menunjukkan hasil untuk masing-masing variabel dengan total sampel sebanyak 70. ROA memiliki mean sebesar 1,921857 artinya bank dalam sampel berada dalam kondisi sehat. Standar deviasi sebesar 1,078197 lebih kecil dari mean, artinya data memiliki variasi yang kecil.

Green banking memiliki mean sebesar 67,59314 artinya bank telah menerapkan praktik *green banking* dengan cukup baik. Standar deviasi sebesar 13,78418 lebih kecil dari mean, mencerminkan variasi data yang tidak terlalu besar.

Ukuran perusahaan memiliki mean sebesar 19,58629 dengan standar

deviasi 0,997992 lebih kecil dari mean, menggambarkan variasi data yang kecil.

DPK memiliki mean sebesar 86,90129 artinya bank memiliki tingkat penghimpunan dana yang cukup besar. Standar deviasi 5,529335 lebih kecil dari mean, menunjukkan data memiliki variasi kecil.

CAR memiliki mean sebesar 22,79329 artinya bank dalam kondisi sangat sehat. Standar deviasi sebesar 5,075587 lebih kecil dari mean, menunjukkan bahwa data memiliki variasi yang kecil.

LDR memiliki mean sebesar 80,96657 artinya bank dalam kondisi sehat. Standar deviasi sebesar 11,68029

lebih kecil dari mean, artinya terdapat sedikit variasi antar bank.

DER memiliki mean sebesar 655,9051 artinya bank memiliki tingkat *leverage* yang tinggi dan berisiko. Standar deviasi sebesar 261,7354 lebih kecil dari mean, mencerminkan data memiliki variasi yang sedikit.

Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Berdasarkan hasil uji, pada *Cross-section Chi-square* didapatkan hasil *Pvalue* $0,0000 < 0,05$, maka *Fixed Effect Model* yang terpilih. Selanjutnya pengujian model dilanjutkan dengan menggunakan Uji Hausman.

Uji Hausman

Berdasarkan hasil uji, pada *Cross-section random* didapatkan hasil *Pvalue* sebesar $0,0028 < 0,05$, maka *Fixed Effect Model* yang terpilih. Sehingga Uji *Lagrange Multiplier* tidak perlu dilaksanakan karena kedua pengujian

menghasilkan model *Fixed Effect Model*.

Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi data panel, apabila model yang dipilih adalah *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* maka perlu melakukan uji asumsi klasik meliputi uji multikolinieritas serta uji heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji, didapatkan hasil bahwa semua variabel tidak memperlihatkan nilai koefisien korelasi $> 0,90$, yang artinya bahwa variabel-variabel terhindar dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji, didapatkan nilai *Pvalue* pada seluruh variabel $> 0,05$. Artinya seluruh variabel terhindar dari heteroskedastisitas.

Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-92.42568	42.97037	-2.150917	0.0363
GB	-0.022645	0.154603	-0.146470	0.8841
SIZE	29.40516	15.16136	1.939480	0.0581
DPK	0.191353	0.188280	1.016321	0.3144
CAR	0.107189	0.197623	0.542392	0.5900
LDR	2.589722	1.258543	2.057714	0.0449
DER	-0.691533	1.265986	-0.546241	0.5873
R-squared	0.837827	Mean dependent var	1.921857	
Adjusted R-squared	0.776201	S.D. dependent var	1.078197	
S.E. of regression	0.510067	Akaike info criterion	1.726407	
Sum squared resid	13.00842	Schwarz criterion	2.368835	
Log likelihood	-40.42426	Hannan-Quinn criter.	1.981587	
F-statistic	13.59537	Durbin-Watson stat	1.907301	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil olah data dengan *Eviews* 13 (2025)

Berdasarkan hasil uji pemilihan model yang sudah dilakukan sebelumnya, *fixed effect model* digunakan sebagai model terbaik, persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = -92,42568 - 0,022645 \text{ GB} + 29,40516 \text{ SIZE} + 0,191353 \text{ DPK} + 0,107189 \text{ CAR} + 2,589722 \text{ LDR} - 0,691533 \text{ DER} + \varepsilon_{it}$$

1. Nilai konstanta yaitu -92,42568, hal ini menggambarkan apabila variabel penerapan *green banking*, ukuran perusahaan, DPK, CAR, LDR, dan DER bernilai nol atau konstan, maka ROA bernilai -92,42568.
2. Nilai koefisien penerapan *green banking* sebesar -0,022645, menunjukkan bahwa apabila variabel lain bernilai nol atau konstan dan penerapan *green banking* meningkat 1 satuan, maka ROA menurun sebesar 0,022645.
3. Nilai koefisien ukuran perusahaan 29,40516, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel lain bernilai nol atau konstan dan ukuran perusahaan meningkat 1 satuan, maka ROA meningkat sebesar 29,40516.
4. Nilai koefisien DPK sebesar 0,191353, menggambarkan apabila variabel lain bernilai nol atau konstan dan DPK meningkat 1 satuan, maka ROA meningkat sebesar 0,191353.
5. Nilai koefisien CAR sebesar 0,107189, menandakan bahwa apabila variabel lain bernilai nol atau konstan dan CAR meningkat 1 satuan, maka ROA meningkat sebesar 0,107189.
6. Nilai koefisien LDR 2,589722, dapat disimpulkan bahwa apabila variabel lain bernilai nol atau konstan dan LDR meningkat 1

satuan, maka ROA meningkat sebesar 2,589722.

7. Nilai koefisien DER sebesar -0,691533, menunjukkan apabila variabel lain bernilai nol atau konstan dan DER meningkat 1 satuan, maka ROA menurun sebesar 0,691533.

Uji Hipotesis

Uji t

Variabel *green banking* menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,022645 dengan *Pvalue* 0,8841 > 0,05 yang disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Hasil ini menunjukkan penerapan *green banking* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien sebesar 29,40515 dengan *Pvalue* 0,0581 > 0,05 yang disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Hasil ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel dana pihak ketiga menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,191353 dengan *Pvalue* 0,3144 > 0,05 yang disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Hasil ini menunjukkan DPK tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel *capital adequacy ratio* menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,107189 dengan *Pvalue* 0,5900 > 0,05 yang disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Hasil ini menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Variabel *loan to deposit ratio* menunjukkan nilai koefisien sebesar 2,589722 dengan *Pvalue* 0,0449 < 0,05 yang disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil ini menunjukkan LDR berpengaruh positif terhadap ROA.

Variabel *debt to equity ratio* menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,691533 dengan *Pvalue* 0,5873 > 0,05 yang disimpulkan bahwa H1 ditolak dan H0 diterima. Hasil ini menunjukkan DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

Uji F

Berdasarkan hasil uji f, didapat hasil Prob(F-statistik) $0,000000 < 0,05$ yang artinya variabel penerapan *green banking*, ukuran perusahaan, DPK, CAR, LDR, dan DER secara simultan berpengaruh terhadap ROA.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan *fixed effect model*, dihasilkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,776201, menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* sebesar 77,62% sementara sisanya 22,38% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Penerapan *Green Banking* terhadap ROA

Hipotesis pengujian pertama menyatakan bahwa penerapan *green banking* mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Hasil menunjukkan penerapan *green banking* tidak mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya ROA, hal tersebut dapat disebabkan oleh belum sempurnanya bank dalam menerapkan praktik *green banking*, serta diperlukan waktu yang cukup lama untuk mengimplementasikan konsep *green banking* secara optimal. Investasi yang diperlukan untuk implementasi *green banking* membutuhkan waktu untuk menghasilkan dampak finansial.

Sejalan dengan hasil Diah, Aryani, dan Prasetyo (2019), bahwa *green banking* tidak mempengaruhi ROA. Hal ini menandakan bahwa meskipun bank mengimplementasikan *green banking* dalam operasionalnya, bank tetap perlu memperhatikan potensi dampak negatif lingkungan sekitar. Penelitian Mustika et al., (2023) juga menyimpulkan penerapan *green banking* tidak

mempengaruhi ROA. Berbeda dengan hasil Asmara dan Nugraeni (2024), bahwa *green banking* berpengaruh positif terhadap ROA. Perbankan yang menerapkan *green banking* dapat meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi operasional, peningkatan citra perusahaan, serta menarik perhatian pelanggan yang peduli pada isu lingkungan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROA

Hipotesis pengujian kedua memaparkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Hasil menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ROA. Perusahaan besar tidak selalu mempunyai tingkat profitabilitas tinggi dalam hal ini yaitu perbankan, bank yang lebih kecil juga dapat mendapatkan laba yang tinggi pula. Bahkan, ketika bank besar tidak mampu mengatur asetnya secara efisien dan efektif, maka tidak akan mampu untuk meningkatkan laba.

Hasil ini sejalan dengan Pangesti, Titisari, dan Dewi (2022), ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ROA, perusahaan besar belum tentu mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi. Jika organisasi perusahaan besar tidak dapat mengelola biaya operasionalnya dengan baik, profitabilitas tidak akan meningkat. Hasil penelitian Asiska dan Handayani (2023), juga menyimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan Amin, Utami, dan Aji (2023), ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Aset yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan operasional dan profitabilitasnya. Penelitian Ishak et al., (2024), mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap ROA

Hipotesis pengujian ketiga menyebutkan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Hasil menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak mempengaruhi ROA. Besarnya DPK yang dikelola bank tidak secara otomatis mencerminkan efisiensi dalam operasional bank. Apabila bank tidak mampu mengatur dana tersebut secara efektif, seperti penyaluran dalam bentuk kredit dengan tingkat bunga yang menguntungkan atau meminimalkan biaya operasional, maka tidak akan mempengaruhi profitabilitas.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Yuniar dan Hartiningtyas (2023), DPK tidak berpengaruh terhadap ROA di mana besar kecilnya DPK tidak akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian Huda et al., (2019) dan Wulandari et al., (2022) juga mengatakan DPK tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA. Hasil lain mengungkapkan bahwa DPK memiliki pengaruh positif terhadap ROA, mengindikasikan bahwa semakin tinggi dana yang diterima dari masyarakat, semakin luas kesempatan bank untuk menyalurkan dana tersebut ke aset-aset produktif, seperti pembiayaan, penyimpanan dana di bank lain, investasi dalam surat berharga, serta berbagai kegiatan usaha produktif lainnya sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (Rasyid et al., 2020). Penelitian Parenrengi dan Hendratni (2018) serta Juleita dan Nawawi (2021), bahwa DPK memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap ROA

Hipotesis pengujian keempat menyatakan *capital adequacy ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap

ROA. Hasil menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* tidak mempengaruhi ROA. Hal tersebut menggambarkan bahwa walaupun bank mempunyai modal yang besar, namun tingkat kepercayaan masyarakat tetap rendah, hal tersebut tidak akan mempengaruhi kepada profitabilitas perbankan. Selain itu, bank cenderung lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya serta lebih berfokus pada kelangsungan hidup bank sehingga CAR tidak mempengaruhi profitabilitas perbankan.

Temuan ini sejalan dengan Diah, Aryani, dan Prasetyo (2019), mengatakan CAR tidak mempengaruhi ROA. Tingkat CAR yang tidak signifikan dapat disebabkan oleh kewajiban BI yang mewajibkan bank untuk mempertahankan CAR minimal sebesar 8%, sehingga bank perlu mempersiapkan dana atau persediaan tambahan untuk memenuhi kewajiban tersebut. Tingginya CAR juga harus disertai dengan keputusan yang tepat dalam investasi dan penyaluran dana. Hasil serupa yang dilakukan oleh Aulia, Thamrin, dan Muthia (2024) serta Hasanah dan Hariyono (2022), bahwa CAR tidak mempengaruhi ROA. Hasil berbeda yang dilakukan Ramdani, Mawardi, dan Sulaeman (2023), di mana CAR berpengaruh positif terhadap ROA, menunjukkan bahwa semakin besar CAR, semakin besar kapasitas bank dalam menanggung risiko terkait dengan aktiva produktif yang mengandung risiko seperti pembiayaan.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio terhadap ROA

Hipotesis pengujian kelima mengungkapkan *loan to deposit ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Hasil penelitian *loan to deposit ratio* memiliki pengaruh positif

terhadap ROA. Semakin tinggi LDR semakin besar pula peningkatan ROA. Persentase LDR yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan bank dengan cara meningkatkan pemasukan dari bunga, yang pada gilirannya berpengaruh pada peningkatan laba bank. Hal ini dapat memperkuat kepercayaan masyarakat, mendorong mereka untuk berinvestasi atau meminjam dari bank, yang selanjutnya dapat meningkatkan keuntungan.

Hasil ini sesuai dengan Hamidah et al., (2023), LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Pada keadaan pandemi, fenomena ini terjadi karena bank dapat dengan baik menyerap dana dari nasabah dan menyalurkannya secara efektif, karena pada saat pandemi banyak nasabah yang memilih untuk menyimpan dana daripada menginvestasikan atau menggunakannya. Penelitian Sumarni, Gustina, dan Nurfitriani (2023), juga mengatakan LDR mempunyai pengaruh positif terhadap ROA. Tidak sesuai dengan temuan Kurniawan dan Samhaji (2020), LDR tidak mempengaruhi ROA. Hal tersebut disebabkan oleh variasi kualitas kredit yang disalurkan kepada nasabah, yang mengarah pada ketidakpastian dan mengurangi signifikansi pengaruh LDR terhadap ROA. Penelitian Rerung (2022) serta Lestari dan Setianegara (2020), menemukan bahwa LDR tidak mempengaruhi ROA.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA

Hipotesis pengujian keenam mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap ROA. Hasil temuan *debt to equity ratio* tidak mempengaruhi ROA, karena tingginya rasio utang belum tentu mencerminkan kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan. Hal

ini tergantung pada bagaimana bank mengelola dana tersebut. Jika dana utang digunakan secara tidak efisien, maka tidak mempengaruhi profitabilitas.

Hasil penelitian sesuai dengan Permadi (2023), menyimpulkan DER tidak mempengaruhi ROA. Meskipun DER tinggi, yang dapat menambah risiko pada perusahaan saat jatuh tempo karena lebih banyak utang dibandingkan dengan modal, tidak selalu berpengaruh langsung terhadap profitabilitas. Hasil penelitian Purnomo dan Buntoro (2023) serta Sumarni et al., (2023), menyatakan DER tidak mempengaruhi ROA. Sebaliknya, hasil Kurniawan dan Samhaji (2020), menunjukkan DER berdampak negatif terhadap ROA. Semakin tinggi DER, maka jumlah utang perusahaan semakin besar jika dibandingkan dengan modal yang dimilikinya, yang mengakibatkan beban biaya untuk memenuhi kewajiban semakin tinggi, sehingga dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. Penelitian Kalesaran et al., (2020), Wulandari et al., (2022), serta Lorenza dan Anwar (2021), mengatakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif pada ROA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan, disimpulkan bahwa penerapan *green banking* tidak mempengaruhi ROA, karena bank belum sepenuhnya mengimplementasikan praktik ini, dan investasi awal untuk *green banking* memerlukan waktu untuk menghasilkan dampak finansial. Selain itu, ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap ROA, karena bank yang lebih besar tidak selalu lebih menguntungkan jika tidak dapat mengelola aset secara efisien. DPK juga tidak memengaruhi ROA, karena besar kecilnya dana yang dikelola bank tidak menjamin

keuntungan jika tidak dikelola dengan efisien. Meskipun CAR yang tinggi mencerminkan modal yang cukup, hal ini tidak selalu berpengaruh langsung terhadap ROA, karena bank lebih fokus pada keberlanjutan daripada profitabilitas. Berbeda dengan variabel lainnya, LDR menunjukkan pengaruh positif terhadap ROA, yang berarti efektivitas penyaluran kredit mampu meningkatkan profitabilitas bank. Sementara DER tidak berpengaruh terhadap ROA, meskipun rasio utang yang tinggi berisiko, namun jika digunakan dengan efisien, tidak selalu mengurangi profitabilitas. Penerapan *green banking*, ukuran perusahaan, DPK, CAR, LDR, dan DER secara bersama-sama mempengaruhi ROA.

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan sampel atau periode penelitian guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperhatikan atau mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain, seperti efisiensi operasional, dan tingkat risiko kredit untuk menganalisis berbagai faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan secara lebih menyeluruh. Selain menggunakan ROA, peneliti selanjutnya juga dapat mengukur profitabilitas menggunakan indikator lain untuk memberikan perspektif yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Admadja, S. A., Setyowati, S. W., Retnasari, A., & Irianto, M. F. (2023). Pengaruh CAR, LDR Dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022). *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(2), 24–34. <https://doi.org/10.59837/jan.v1i2>.
- Agustini, L. L., & Sulindawati, N. L. G. E. (2020). Pengaruh Risk Based Bank Rating dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(3), 342.
- Amin, M. A. N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(2), 114–129. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i2>.
- Ariani, F., & Prinoya, R. W. (2021). Pengaruh Permodalan, Likuiditas Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 23–31. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1>.
- Asfahaliza, A. N. P., & Anggraeni, P. W. (2022). Pengaruh Penerapan Green Banking Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia Periode 2016-2021. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(2), 298–311. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.2.10>.
- Asiska, V. D., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Leverage, Firm Size Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(9), 1–15.
- Asmara, M. Y. C., & Nugraeni. (2024). Pengaruh Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(3), 571–579.

- Aulia, R. S., Thamrin, K. M. H., & Muthia, F. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4153–4174. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.922>
- Avrita, R. D., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. *Journal Of Management*, 5(2), 1–13. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13964>
- C. Jensen, M., & H. Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Diah, A., Aryani, D. N., & Prasetyo, I. B. (2019). Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*, 1(2), 141–161.
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Loan , Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return on Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 3.11, 11, 650–673.
- Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks in Turkey. *Procedia Computer Science*, 158, 979–987. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.139>
- Eliana, E., Astuti, I. N., Nurbismi, N., & Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan Islamic Social Responsibility (ISR) Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 96. <https://doi.org/10.35870/emt.v4i2.145>
- Hamidah, F. K., Tristiarini, N., Minarso, B., & Prajanto, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7, 52–64.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi 11). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Ketujuh). Yogyakarta: BPFE.
- Hasanah, N., & Hariyono, S. (2022). Analisis Implementasi Green Financing Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 12(1), 149–157. <https://doi.org/10.37932/j.e.v12i1.444>
- Hayati, L. N. (2024). Perbandingan Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Kajian Teori Re-Engineering Islamic Economic. ... *Journal of Economics Business Ethic and ...*, 2, 29–37. Retrieved from <http://www.jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/view/544%0Ahttp://www.jurnalhamfara.ac.id/index.php/jb/article/download/544/359>
- Huda, N., Amin, M., & Mahsuni, A. W. (2019). Pengaruh DPK, NPL, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas

- Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jra*, 08(03), 12–28.
- Ishak, S., Abdullah, J., Saprudin, & Hasan, W. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 1–106.
- Juleita, A. P., & Nawawi, A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non-Performing Loan, Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Bank Umum Pemerintah Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 7(1), 77–93. <https://doi.org/10.24815/jped.v7i1.17690>
- Jusuf, Z. A., Murni, S., & Saerang, I. S. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2020). *Jurnal EMBA*, 9(4), 923–934.
- Kalesaran, D., Mangantar, M., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di BEI (Periode 2014-2017). *Emba*, 8(3), 184–192. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/29863>
- Kasmir. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, D., & Samhaji. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Emiten Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16(2), 62–75.
- Kweeswara, C. O., & Irawan, J. F. P. (2023). Green Banking, Kesehatan Bank dan Profitabilitas dengan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(4), 968. <https://doi.org/10.24843/eja.2023.v33.i04.p07>
- Lestari, W. D., & Setianegara, R. G. (2020). Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *KEUNIS*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.32497/keunis.v8i1.2136>
- Lorenza, L., & Anwar, S. (2021). Pengaruh FDR, DER, dan Current Ratio terhadap Profitability dengan NPF sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 459–471. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(2\).6853](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(2).6853)
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- Meliza. (2023). Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 33–41. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3367>
- Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal,

- Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>
- Mustika, S. N., Kristianingsih, K., Triuspitorini, F. A., & Djuwarsa, T. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 436–443. <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i2.3861>
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1091–1102. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14682>
- Nath, V., Nayak, N., & Goel, A. (2014). Green Banking Practices. *Impact Journal*, 2(4), 45–62.
- Nurhasanah, I. A., & Desmiza. (2024). Pengaruh Inflasi, Firm Size, Dan Growth Of Sales Terhadap Profitabilitas Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 7.
- Pangesti, S. S. A., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 125–139.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9–18. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v1i1.15>
- Permadi, O. (2023). Analisa Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), 2105–2115. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i8.420>
- Permana, D. A., Dali, N., & Suprpti. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Leverage Terhadap Profitabilitas. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 4(1), 32–47. <https://doi.org/10.60009/sigmajeb.v4i1.80>
- Pratama, V. Y., & Rohmawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 152. <https://doi.org/10.30821/se.v8i1.12731>
- Pratomo, D., & Ramdani, R. F. (2021). Analisis Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Konvensional di Era Pandemi Covid 19. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 15(2). Retrieved from <http://fe.umm metro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/view/654%0Ahttp://fe.umm metro.ac.id/ejournal/in>

- dex.php/JM/article/download/654/431
- Purnomo, T. A., & Buntoro, A. (2023). Analisis Pengaruh Solvabilitas dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas (Return On Aset) pada PT BPD BJB Tbk Tahun 2015-2023. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen.
- Rachmawati, R., & Ambarwati, L. (2024). Pengaruh CAR, LDR, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019 - 2022). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 246–253.
- Rachmawati, S., & Jayanti, D. (2023). Pengaruh Human Capital, Green Banking Disclosure dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i1.262>
- Ramdani, R., Mawardi, I., & Sulaeman, S. (2023). Impact of Green Banking Implementation, Financial Performance, and Covid-19 Crisis on Islamic Bank Profitability in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 225–246. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16802>
- Rasyid, M. F., Muchlis, S., & Suhartono, S. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK Tahun 2014-2018). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 111–124. <https://doi.org/10.24252/isafir.v1i2.18330>
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return on Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 342–352.
- Rerung, A. (2022). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency (BOPO), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA), (Studi Kasus Pada BPR Di Kota Jayapura). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 16–28. <https://doi.org/10.55049/jeb.v13i2.94>
- Rivai, V., Veithzal, A. P., & Idroes, F. N. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Setia, M. N., & Ermawati, Y. (2024). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*, 1(4), 70–81.
- Setyarini, A. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, 4(1), 282–290. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409>
- Setyoko, S. S., & Wijayanti, R. (2022). Green Banking dan Kinerja Bank:

- Mekanisme Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 502–512.
- Shaumya, S., & Arulrajah, A. (2017). The Impact of Green Banking Practices on Banks Environmental Performance: Evidence from Sri Lanka. *Journal of Finance and Bank Management*, (January). <https://doi.org/10.15640/jfbm.v5n1a7>
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2). <https://doi.org/10.33373/mja.v17i1.5073>
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sumarni, R., Gustina, I., & Nurfitriani. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 42–48. <https://doi.org/10.32520/jak.v12i1.2742>
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Titisari, K. H. (2020). *Up Green CSR (Refleksi Edukatif Riset CSR dalam Pengembangan Bisnis) (Pertama; K. B. Setiyawan, ed.)*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1280>
- Utomo, N. R. H., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh CAR, TPF, NPL, dan Bank Size terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan di BEI. *Jurnal STIE Semarang*, 13(3), 86–103.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 1–10.
- Wisaputri, A. A. I. V., & Ramantha, I. W. (2021). Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Rasio BOPO, dan Likuiditas pada Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1692. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i07.p07>
- Wrespatiningsih, H. M., & Mahyuni, L. P. (2022). Praktik Green Banking dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 5(1), 29–44. <https://doi.org/10.32493/jabi.v1i1.y2022.p29-44>
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Risiko Kredit, Loan to Deposit Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 325–335. Retrieved from <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Wulandari, N. S. D., & Purbawangsa, I. B. . (2019). Pengaruh NPL dan LDR terhadap Profitabilitas dengan CAR sebagai Variabel

- Mediasi pada LPD Kota Denpasar.
E-Jurnal Manajemen Unud, 8(4),
2098–2124.
- Yuhelson. (2018). Pengantar Hukum
Perbankan Di Indonesia. Ideas
Publishing.
- Yuniar, S., & Hartiningtyas, L. (2023).
Pengaruh Dana Pihak Ketiga
(DPK), Total Aset Dan Financing
To Deposit Ratio (FDR) Terhadap
Pertumbuhan Profitabilitas (ROA)
Pada Bank Muamalat Indonesia.
*EKONOMIKA: Manajemen,
Akuntansi Dan Perbankan
Syari'ah*, 12(1), 92–108.